

## HADITS PALSU SEPUTAR RAMADHAN

Diantara hadits yang sering disebut-sebut pada bulan Ramadhan adalah bahwa Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa sallam* pernah diatas mimbar membaca “*Amiin*” sebanyak tiga kali. Lalu ditanyakan kepada beliau apa sebabnya. Maka beliau menjawab bahwa Jibril telah datang kepada beliau dan berdo'a dan beliaupun mengaminkan do'a Jibril tersebut. Do'a tersebut berbunyi :

Pertama : “ Ya Allah jangan terima puasa seorang istri yang belum meminta maaf kepada suaminya”. Lalu beliau menjawab “*Amiin*”.

Kedua : “ Ya Allah Jangan terima puasa seorang anak yang belum meminta maaf kepada orang tuanya.” Lalu beliau menjawab “*Amiin*”.

Ketiga : “ Ya Allah jangan terima puasa seseorang yang belum meminta maaf kepada tetangganya ”Lalu beliau menjawab “*Amiin*”.

### KETERANGAN :

Hadits dengan makna dan lafazh seperti diatas tidak pernah ditemukan di dalam satu kitab haditspun baik yang shahih maupun yang dha'if bahkan yang palsu sekalipun dan tidak juga diketahui seorangpun dari Imam-Imam Ahli Hadits yang meriwayatkannya dengan sanad dan matanya dalam kitab-kitab mereka, bahkan tidak juga diketahui bagaimana lafazh hadits tersebut dalam bahasa Arabnya. *Walhasil*, hadits dengan makna diatas adalah sebuah kedustaan yang disandarkan kepada Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa sallam*. Hadits tersebut adalah “***La ashla lahu***” (Tidak ada asalnya) tanpa sanad dan tanpa matan dan termasuk kedalam golongan hadits-hadits palsu yang merupakan sebuah kedustaan atas nama Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa sallam*.

Adapun hadits yang shahih yang ada sedikit kemiripan dengan hadits diatas berbunyi seperti dibawah ini

وعن كعب بن عجرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلوات الله عليه وآله وسلامه: {اْخْضُرُوا الْمِنْبَرَ} فحضرنا فلما ارتقى درجة قال آمين فلما ارتقى الدرجة الثانية قال آمين فلما ارتقى الدرجة الثالثة قال :آمين فلما نزل قلنا يا رسول الله لقد سمعنا منك اليوم شيئاً ما كنا نسمعه قال {إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَرَضَ لِي فَقَالَ بَعْدَ مَنْ أَدْرَكَ رَمَضَانَ فَلَمْ يُغْفِرْ لَهُ قُلْتُ آمِينَ فَلَمَّا رَقِيتُ الثَّالِثَةَ قَالَ بَعْدَ مَنْ ذُكِرْتَ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ فَقُلْتُ آمِينَ فَلَمَّا رَقِيتُ الْجَنَّةَ قَالَ بَعْدَ مَنْ أَدْرَكَ أَبْوَيْهِ الْكِبْرُ عِنْدَهُ أَوْ أَحَدَهُمَا فَلَمْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ قُلْتُ آمِينَ}

Artinya : Dari Ka'ab bin 'Ujrah Radhiyallahu'anhu berkata : "Bersabda Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam : {"Bawakan untukku mimbar"}. Lalu kamipun mendatangkan mimbar, maka tatkala beliau menaiki anak tangga yang pertama beliau berkata : "Amin" dan tatkala beliau menaiki anak tangga yang kedua beliau berkata : "Amin" dan tatkala beliau menaiki anak tangga yang ketiga beliau juga berkata : "Amin". Lalu tatkala beliau telah turun kamipun bertanya : "Ya Rasulullah sungguh kami telah mendengar pada hari ini dari engkau sesuatu yang belum pernah kami mendengarnya. Beliaupun menjawab :{" Sesungguhnya Jibril 'Alaihis salam telah mendatangiku lalu berkata : "Celaka bagi orang yang menjumpai Ramadhan tapi ia tidak diampuni." Maka akupun berkata :"Amiin". Tatkala aku menaiki anak tangga kedua ia berkata :"Celaka orang yang disebut nama engkau disisinya namun ia tidak bershalawat kepada engkau." Maka akupun berkata :"Amiin". Tatkala aku menaiki anak tangga yang ketiga ia berkata :"Celaka orang yang mendapat kedua orang tuanya yang telah lanjut usia atau salah satunya maka mereka tidak bisa (menjadi sebab yang ) memasukkannya ke dalam syurga." Maka akupun berkata :"Amiin".}

## TAKHRIJ HADITS

(HR. Al-Hakim 4/153 dan ini lafazhnya dan beliau berkata : SHAHIH ISNADNYA dan berkata Syaikh Al-Albani dalam *Shahih Targhib wat Tarhib* No. 995 : SHAHIH LIGHAIRIHI – juga diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam *Shahihnya* dari jalan Malik bin

Hasan bin Malik bin Al-Huwairits dari ayahnya dari kakeknya dan berkata Syaikh Al-Albani dalam *Shahih Targhib wat Tarhib* No. 996 : SHAHIH LIGHAIRIHI, juga dalam *Shahih Ibnu Khuzaimah* No. 1781 dari jalan Abu Hurairah dan berkata Syaikh Al-Albani dalam *Shahih Targhib wat Tarhib* No. 997 : HASAN SHAHIH – Hadits ini bisa dilihat matannya dalam kitab *At-Targhib Wat Tarhib* (hal.198 Hadits No. 1458,1459,1460 ) karya Al-Imam Al-Hafizh Al-Mundziri )

Kemudian juga hadits yang berbunyi :

**أَوَّلُ شَهْرٍ رَمَضَانَ رَحْمَةٌ وَ أَوْسَطُهُ مَغْفِرَةٌ وَ آخِرُهُ عِتْقٌ مِنَ النَّارِ**

Artinya :" Ramadhan itu awalnya adalah rahmat, pertengahannya maghfirah (ampunan) dan akhirnya adalah pembebasan dari api neraka"

### KETERANGAN : HADITS MUNKAR.

Berkata Syaikh Al-Albani dalam "As-Silsilah Adh-Dha'ifah wal Maudhu'ah" 4/70 No.1569 : MUNKAR. Dikeluarkan oleh Al-'Uqaili dalam "Adh-Dhu'afa" (172) ,Ibnu 'Adi (165/1) Ad-Dailami (1/1/10-11), Ibnu 'Asakir (8/506/1) dari : Salam bin Siwar dari Maslamah bin Ash-Shult dari Az-Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah. Berkata Imam Al-'Uqaili : " Tidak ada asalnya dari hadits Az-Zuhri " dan berkata Imam Ibnu 'Adi : " Salam (yakni Ibnu Sulaiman bin Siwar) disisiku ia adalah seorang *MUNKAR HADITS*\*1 sedangkan Maslamah tidak ma'ruf orangnya. Imam Adz-Dzahabi juga berpendapat demikian. Telah berkata Imam Abu Hatim tentang Maslamah ini : *MATRUKUL HADITS* \*2 sebagaimana terdapat dalam biografinya dalam kitab " Al-Mizan "

## CATATAN :

\*1 .MUNKAR HADITS adalah rawi yang dhaif yang periwayatannya menyelisihi rawi yang tsiqah

\*2. MATRUKUL HADITS adalah seorang rawi yang tertuduh sebagai pendusta (*Muttahim bil Kadzdzab*)

(Lihat kitab “ *An-Nukatu ‘ala Nuzhatin Nazhar fi Taudhihi Nukhbatil Fikari* “ Karya Al-Hafizh Ibnu Hajar Al –‘Asqalani hal. 122)